

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen di dalam kehidupan. Manusia menjadi tahu karena adanya proses pendidikan. Lebih jelasnya dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai upaya memberikan ajaran dan tuntunan dalam proses mengubah tingkah laku terkait kecerdasan dalam berpikir dan kesopanan.¹ Sedangkan dalam Undang-Undang RI tentang Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dari dasar tersebut manusia terus berkembang dan akan membuat manusia itu menjadi dewasa, karena pendidikan mengarahkan pada pengembangan kepribadian seseorang. Menurut KH. Dewantara “Pendidik atau mendidik itu lain hal dengan mengajar. Mendidik adalah sesuatu hal

¹ LH. Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Pustaka Agung Harapan, hlm. 225

²Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta), hlm. 3

yang dapat mengembangkan aspek kepribadian terutama dalam membentuk kepribadian muslim”.³

Akhlak merupakan suatu sikap atau sifat atau keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu perbuatan (baik atau buruk), yang dilakukan dengan mudah tanpa berfikir dan direnungkan terlebih dahulu.⁴

Pendidikan akhlak dapat memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dan pendidikan formal di sekolah. Maka akhlak anak akan terbentuk sejalan dengan pendidikan yang diberikan kepada orang tuanya baik itu dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat dan sekolah.⁵ Pendidikan akhlak bertujuan membentuk dan mengembangkan pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang baik berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab.⁶

Maka perilaku peserta didik harus senada dengan nilai-nilai Islam yang tidak bertentangan dengan hukum dan sejalan dengan nilai-nilai pendidikan yang telah diajarkan. Dengan tujuan mengembangkan potensi jasmani, akal, dan akhlak melalui serangkaian pengetahuan dan pengalaman agar menjadi pribadi yang utuh. Agar terbentuk pribadi anak

³ Ahmad Tafsir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 7

⁴ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, Semarang, Duta Grafika dan Yayasan Studi Iqra, 1993, hlm. 117

⁵ *Ibid.*, hlm.13

⁶ *Ibid.*, hlm. 22

yang baik, demikian itu akan terbentuk menjadi akhlak yang terpuji dan melekat didalam diri peserta didik.

Hadirnya sekolah umum diberbagai tingkatan pendidikan telah memberi batasan bagi kurikulum Islam seperti pendidikan akhlak untuk dapat menjadi mata pelajaran di dalamnya, mengingat orientasi dan konsentrasi pendidikannya berbeda. Hal ini memberikan asumsi yang umum pula bahwa sekolah umum tidak memiliki kurikulum pendidikan Islam seperti pendidikan akhlak.

Maka sebagai bentuk sekolah umum, SMK Roudlotus Saidiyyah menjadi objek penelitian saya mengingat dalam kurikulum pendidikannya terintegrasi dengan pondok Roudlotus Saidiyyah, sehingga pihak sekolah menerapkan pendidikan akhlak dengan baik yang dapat menjadi penunjang untuk mengetahui secara spesifik kebenaran dari penelitian saya tentang pelaksanaan pendidikan akhlak pada peserta didik.

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti mengangkat judul pelaksanaan pendidikan Akhlak di sekolah sebagai berikut:

1. Karena pendidikan Akhlak merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan sekolah.
2. Penunjang keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional adalah anak yang memiliki akhlakul karimah

3. Guru harus mampu menjadi suritauladan bagi peserta didik melalui akhlakul karimah. Dengan menanamkan perilaku terpuji yang akan menjadi kebiasaan (akhlak) peserta didik.
4. Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi kerusakan akhlak khususnya pada peserta didik dilingkungan sekolah, sehingga menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia dan terhindar dari perbuatan tercela dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah, peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah atau pikiran yang terdapat pada judul skripsi. Dengan tujuan agar tidak terjadi pergeseran makna dari maksud peneliti, dalam mengangkat judul tentang pelaksanaan pendidikan akhlak. Adapun istilah-istiah yang perlu peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan di mana sebelumnya telah direncanakan.⁷ Jadi pelaksanaan yang akan dilakukan adalah kegiatan pendidikan akhlak dalam proses menjadikan peserta didik berakhlakul karimah.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok sebagai usaha dalam mendewasakan manusia, dengan melakukan cara yang berupa pengajaran, pelatihan, melalui

⁷ Ahmad Tamrin, *Perencanaan Pendidikan Bermutu*, Bandung, PT. Tirta Mulia, 2006, hlm. 45

proses, perbuatan, dan cara mendidik.⁸ Oleh karena itu, membutuhkan waktu yang panjang dalam hal pendidikan dan biasanya dikenal dengan istilah *long life education* yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul dari perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran, sehingga keadaan itu menjadi kebiasaan.⁹

Dari rumusan-rumusan istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang akan diteliti adalah “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati”

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, hlm. 326

⁹ Choiruddin Hadhiri SP, *Akhlak dan Adab Islami Menuju Pribadi Muslim Ideal*, Jakarta, PT Bhuana Ilmu Populer, 2015, hlm. 14

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati

E. Metode Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan penelitian, metode merupakan salah satu cara yang paling penting untuk mengubah dan mengkaji suatu data. Sehubungan dengan ini, ada beberapa metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan konkrit. Penelitian ini termaksud penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati untuk mendapatkan data obyektif yang disajikan dalam bentuk laporan. Selanjutnya digunakan untuk

menggambarkan pelaksanaan pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan hal yang diselidiki di dalam suatu penelitian.¹⁰ Adapun aspek penelitian dalam pendidikan akhlak adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak (RPP)
- b. Pelaksanaan pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati
 - 1) Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Metode Pembelajaran
 - 3) Kegiatan Pembinaan Akhlak
 - 4) Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Akhlak
- c. Evaluasi pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati
 - 1) Ranah Kognitif

¹⁰ A.Y. Soegeng Ysh, *Dasar-dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan*, Semarang, IKIP PGRI Press, 2006, hlm. 63

- 2) Ranah Afektif
- 3) Ranah Psikomotorik

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹ Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.¹² Data primer dalam penelitian ini adalah data pokok yang diperoleh dari subjek penelitian seperti perencanaan pendidikan akhlak, pelaksanaan pendidikan akhlak, dan evaluasi pendidikan akhlak. Data tersebut diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu guru Pendidikan Akhlak dan peserta didik di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang yang berbentuk dokumen-dokumen.¹³ Sedangkan Purwanto menjelaskan bahwa data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari

¹¹ *Ibid*, hlm. 172

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pers, 2008, hlm. 75

¹³ *Ibid.*, hlm. 93

sumbernya, dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.¹⁴ Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan karyawan (Staf). Profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, bidang kurikulum, dokumentasi sekolah dan segala pihak yang bersangkutan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

a. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Field Research adalah riset yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala.¹⁵ Untuk mengambil data yang akurat penelitian ini menggunakan satu pendekatan dalam penelitian lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data dan persoalan-persoalan yang kongkrit dari lapangan penelitian. Adapun metode-metode yang penulis gunakan antara lain:

1) Metode Observasi

¹⁴ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 194-195

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1987, hlm. 10

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung.¹⁶ Adapun jenis observasi terbagi menjadi tiga yaitu:

Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa adanya perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti.¹⁷

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung, peneliti mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti tanpa adanya perantara. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan akhlak oleh guru. Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati

2) Metode wawancara

¹⁶ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1988, hlm. 93

¹⁷ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat, Quantum Teaching, 2006, hlm. 85-86.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁸ Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.¹⁹ Wawancara dilakukan pada Guru Pendidikan Akhlak, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, staff dan peserta didik tentang perencanaan pendidikan akhlak dan strategi dalam pembinaan akhlak. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan Akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati.

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data-data melalui peninggalan tertulis.²⁰ Adapun data atau dokumen yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini meliputi, data sarana prasarana, keadaan guru, staff karyawan dan peserta didik, Silabus, RPP (Rencana

¹⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011, hlm. 105

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 194

²⁰ Abdurrahman Fatoni, *op. cit.*, hlm. 104

Pelaksanaan Pembelajaran), dan Format Penilaian terkait pendidikan Akhlak.

b. Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan tehnik deskriptif analisis juga suatu cara atau usaha pengelolaan data dari penafsiran data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat dimana dengan analisis deskriptif ini peneliti berusaha memaparkan tentang hasil penelitian sesuai dengan data dari hasil yang dikumpulkan.

F. Sistematikan Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub-bab. Pembahasan ini disusun secara sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Diawali *Bab I* ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

²¹ Lexy.J Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja RosdaKarya, 2004, hlm. 103

Bab III membahas tentang landasan teori tentang pendidikan agama Islam dan pendidikan akhlak. Dalam bab ini terbagi menjadi 3 (tiga) sub bab. Pertama, Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam. Kedua, pendidikan akhlak yang meliputi, pengertian pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, macam-macam akhlak, karakteristik pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak. Ketiga pelaksanaan pendidikan akhlak yang meliputi tujuan, pendidik, metode, dan evaluasi pendidikan akhlak.

Bab III, Gambaran umum SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang gunungPati, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, data guru, staff karyawan dan peserta didik. Data hasil penelitian yang meliputi data perencanaan, data pelaksanaan, data evaluasi pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati.

Bab IV, Analisis tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi pendidikan akhlak di SMK Roudlotus Saidiyyah Kalialang GunungPati.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.